

## PLAGIARISME & PENULISAN KUTIPAN

Ade Heryana, SSt, MKM

Email: [heryana@esaunggul.ac.id](mailto:heryana@esaunggul.ac.id)

*Dosen Prodi Kesmas, FIKES Universitas Esa Unggul*

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- Memahami pentingnya menghindari praktik plagiarisme
- Memahami pengertian Plagiarisme dan cara mencegahnya
- Memahami cara penulisan kutipan, baik dalam paragraf atau daftar pustaka

### PENDAHULUAN

Teknologi “copy paste” yang ditemukan pertama kali antara tahun 1973-1976 oleh ilmuwan komputer bernama Larry Tesler disamping memberikan kemudahan dalam membuat karya tulis, ternyata menyebabkan makin berkembangnya praktik plagiarisme hingga penyebaran informasi yang tidak benar (*hoax*). Kondisi ini mirip dengan ketika pertama kali ditemukan mesin cetak oleh Gutenberg tahun 1450. Sebenarnya apa itu plagiarisme?

Saat ini terdapat hal yang sangat antagonis dalam dunia akademik, khususnya di Indonesia. Hampir sebagian besar pelaku akademis menjadi “maling” atau “pencuri” yang bekelas intelektual. Yang menarik para pelaku pencurian tidak menyadari dan sebagian yang lain memang memiliki niat untuk mencuri. Tentu sebagai orang terdidik tidak ingin mendapat julukan sebagai “maling” atau “pencuri” karena semua agama melarang perbuatan ini. Bahkan dalam Islam, potong tangan adalah hukuman bagi pencuri baik laki-laki maupun perempuan.

Pencurian dalam dunia akademik umumnya berbentuk pengakuan hasil karya orang lain baik karya tulis, seni, drama, dan sebagainya. Banyak kasus plagiarisme di dunia termasuk di Indonesia yang berujung pada pencabutan gelar akademis hingga kurungan badan. Tidak jarang plagiarisme juga dilakukan oleh pendidik (guru, dosen) yang seharusnya memberikan teladan kepada mahasiswa. Seperti halnya yang terjadi pada seorang guru besar universitas negeri di Indonesia yang terpaksa dicopot gelar akademik profesornya, karena terdapat karya tulisnya yang terbukti plagiat.

Dalam menyusun proposal penelitian selalu terjadi praktik plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa atau peneliti. Praktik tersebut dimulai dari perbuatan ringan seperti tidak sengaja menuliskan nama penulis asli, hingga yang paling berat yaitu mengutip hampir 100% karya tulis orang lain. Dalam sidang proposal penelitian sering terungkap praktik plagiarisme baik tidak disengaja maupun disengaja, seperti:

1. Menyadur tulisan orang lain tanpa menyebutkan nama penulisnya
2. *Block-copy-paste* hasil karya orang lain dalam jumlah yang besar
3. Mencuri data penelitian dari orang lain atau penelitian sebelumnya
4. Mengganti lokasi penelitian dengan dari hasil karya orang lain, seolah-olah proses penelitian dilakukan olehnya
5. Tidak menuliskan nama penulisnya asli ketika mengutip tulisan seseorang
6. Tidak mencantumkan nama karya tulis (buku, jurnal) yang dikutip dalam daftar pustaka
7. Salah menyusun kutipan (baik dalam paragraf maupun daftar pustaka)

Dalam modul ini akan dibahas tentang plagiarisme serta teknik mengutip kalimat yang ditulis orang lain untuk menghindari pencurian karya tulis baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Sebagian besar praktik plagiat terjadi karena kurangnya pemahaman tentang teknik mengutip tulisan. Pada modul ini praktik plagiarisme dibatasi pada pencurian hasil karya tulis.

## PLAGIARISME

### A. SEJARAH, DEFINISI DAN PENGERTIAN

Istilah *plagiarism* diturunkan dari bahasa latin *plagiarius* yang artinya merampas atau menjarah. Definisi plagiarisme pada awalnya adalah menculik atau mencuri kata-kata yang disusun/dibuat oleh orang lain, yang diidentikkan dengan menculik anak-anak dari orang tuanya (Sutherland-Smith, 2008). Dalam praktiknya, plagiarisme identik dengan mencuri hasil karya orang lain baik dalam bentuk kata-kata atau ide.

Perkembangan plagiarisme makin meningkat sejak ditemukannya mesin cetak oleh Gutenberg pada tahun 1450. Sebelum ditemukan mesin cetak, ada sebuah lembaga yang mengawasi karya tulis dan informasi yang dihasilkan masyarakat. Namun dengan ditemukannya mesin cetak, karya tulis dapat diproduksi secara massal tanpa melalui pengawasan. Misalnya saja di London pada tahun 1704 hanya terbit 9 surat kabar, namun pada tahun 1709 jumlahnya meningkat menjadi 19 surat kabar (Sutherland-Smith, 2008). Kondisi tersebut seperti dijelaskan di awal modul ini identik dengan situasi perkembangan internet yang terus berkembang saat ini.

Upaya menentang plagiarisme timbul karena adanya konsep “possessive individualism”. Konsep ini menyatakan bahwa setiap individu memiliki hak untuk melindungi kepemilikannya dan meindungi produk yang dihasilkan oleh karyawannya. Lambat laun hak tersebut meliputi juga hasil pemikiran dan karya intelektual seseorang (Sutherland-Smith, 2008).

Dalam kamus *Merriam-Webster online*, dinyatakan *plagiarize* adalah tindakan mencuri dan mengakui ide dan perkataan orang sebagai hasil karyanya sendiri, serta menggunakannya tanpa menyebutkan sumbernya. Melihat dari berbagai definisi

tersebut, plagiarisme sangat berkaitan dengan pengutipan karya orang lain. Sehingga pada akhir modul ini akan dijelaskan cara mengutip dan membuat rujukan/daftar pustaka dengan metode APA (*American Psychology Association*) yang sering dipakai dalam penulisan skripsi dan tesis.

Sementara itu definisi yang cukup komprehensif diberikan oleh Diane Pecorari (2012) yang mendefinisikan plagiarisme sebagai berikut: *an object which has been taken from a particular source by an agent without acknowledgement and with/without intention to deceive*. Arti secara bebas adalah adanya obyek/sesuatu yang diambil dari sebagian sumber oleh seseorang yang tidak memiliki pengetahuan dan yang dilakukan dengan atau tanpa niat untuk berbuat curang. Dengan demikian menurut definisi tersebut plagiarisme terdiri dari enam komponen (Sutherland-Smith, 2008):

- a. Obyek plagiat, yang berbentuk hasil karya baik dalam bentuk teks, kata-kata, kalimat, bahasa, ide, dan sebagainya. Salah satu obyek yang sering dicuri adalah teks dalam karya tulis baik itu skripsi, tesis atau jurnal penelitian.
- b. Tindakan mengambil/mengutip hasil karya dalam bentuk meminjam atau mencuri. Pengertian meminjam adalah mengutip tulisan orang lain namun tanpa menuliskan sumber penulis aslinya. Sedangkan mencuri adalah mengakui hasil karya orang lain sebagai hasil karyanya sendiri.
- c. Terdapat sumber asal obyek tersebut dicuri, misalnya buku teks, jurnal, hasil karya mahasiswa, catatan kuliah, materi audio-visual, gambar, tesis, karya yang belum terpublikasi, kertas kerja, paper seminar/konferensi, laporan internal, karya seni, data komputer, dan tugas.
- d. Dilakukan oleh seseorang, bisa oleh mahasiswa/pelajar atau individu. Pelaku plagiarisme dalam bentuk teks bukan hanya dilakukan pelajar, namun tidak sedikit pengajar (dosen, guru) yang melakukannya. Hal ini terjadi jika kebiasaan plagiarisme sudah dianggap sebagai sesuatu yang biasa.
- e. Dilakukan karena tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman terhadap masalah penelitian. Seringkali karena tidak mengerti (atau bahkan tidak mau mengerti) dengan topik yang akan ditulis, seseorang terpaksa melakukan plagiarisme. Sehingga sebaiknya peneliti membekali diri dengan berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- f. Dilakukan dengan sengaja atau tidak dengan kesengajaan untuk menipu. Plagiarisme ada yang dilakukan karena tidak pahamnya seorang peneliti tentang teknik mengutip tulisan. Kondisi ini disebut *unintentional plagiarism* atau plagiasi yang dilakukan tidak disengaja. Sedangkan tindakan yang memang diniatkan untuk melakukan pencurian hasil karya disebut dengan *intentional plagiarism*.

## **B. JENIS PLAGIARISME**

Pada dasarnya ada dua jenis plagiarisme yaitu (1) mencuri kata-kata atau teks yang diciptakan, dan (2) mencuri ide orang lain. Pencurian kata-kata merupakan praktik plagiat yang paling sering terjadi. Sedangkan plagiarisme ide jarang ditemui karena

sifatnya yang sulit dideteksi (Debnath, 2016). Plagiarisme terhadap teks lebih mudah dilakukan dibandingkan plagiarisme terhadap ide.

Plagiarisme teks/kata atau karya tulis terdiri dari empat jenis (Debnath, 2016):

1. *Copy-paste* secara substantif dari karya orang lain tanpa mensitasi atau menyebutkan sumber penulisnya yang asli. *Copy paste* dapat berasal dari satu atau beberapa sumber.
2. Menyadur secara harfiah yaitu mereproduksi tulisan kata per kata dalam sebagian atau seluruh dokumen tanpa memberikan rujukan sumbernya
3. Prafrase yaitu tindakan menulis ulang dengan mencampur kata-kata secara hati-hati agar tidak terjadi perubahan arti
4. *Self-plagiarism* yaitu penulis menggunakan sebagian kata-kata atau kalimat dari tulisannya terdahulu tanpa memberikan referensi.

Disamping pencurian terhadap teks, ide dan *self-plagiarism* di atas, ada pula bentuk plagiarisme lainnya yaitu (Mohammed, et al., 2015):

1. *Collusion* atau kolusi yaitu menyuruh seseorang untuk membuat karya tulis yang kemudian menyepakati bahwa tulisan tersebut adalah hasil karya 'si plagiat'. Misalnya: si A meminta tolong si B menulis, kemudian mereka berdua sepakat untuk menginformasikan bahwa tulisan tersebut disusun oleh si A
2. *Patchwriting* yaitu tindakan meng-copy sebagian karya tulis seseorang kemudian mengubah beberapa kata dalam karya tersebut sehingga terkesan bahwa tulisan tersebut merupakan karya tulis yang original.

### C. PENYEBAB PLAGIARISME

Praktik plagiarisme dapat disebabkan oleh beberapa faktor berikut ini (Debnath, 2016) dan (Mohammed, et al., 2015):

- a. Semakin mudahnya mendapatkan informasi. Berbagai topik penelitian saat ini dapat diperoleh dengan mudah di internet. Tanpa dibekali pengetahuan tentang literasi yang baik maka penulis atau peneliti akan terjebak pada praktik plagiarisme.
- b. Tekanan yang intensif bagi para akademisi untuk menghasilkan publikasi dalam rangka pengembangan karir. Untuk mencapai karir sebagai peneliti yang handal, akademisi dituntut dengan publikasi ilmiah yang dihasilkan rutin tiap tahun. Pada sebagian orang hal ini merupakan tekanan yang berat yang mendorong dirinya melakukan plagiarisme.
- c. Kurang percaya diri dan kurang memiliki keterampilan dalam menulis. Sebagian dari peneliti dan mahasiswa tidak memiliki bakat dalam menulis, namun menulis adalah keterampilan yang dapat dipelajari. Salah satu cara untuk mendapatkan keterampilan menulis adalah rajin membaca buku atau referensi apapun.

- d. Menyusun karya tulis secara terburu-buru untuk mengejar target waktu yang ditetapkan. Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan skripsi dalam waktu yang sudah ditentukan. Masalah keterbatasan waktu bisa menjadi pendorong bagi mahasiswa dan akademisi untuk melakukan plagiarisme.
- e. Tidak memiliki kepedulian terhadap hal-hal yang diatur dalam plagiarisme. Bila plagiarisme merupakan kebiasaan yang dianggap biasa, maka kepedulian terhadap pencurian karya ilmiah akan menurun.
- f. Tidak adanya kesadaran dari penulis bahwa melakukan *copy-paste* secara kata per kata dengan menuliskan sumber aslinya merupakan praktik plagiarisme.
- g. Banyak penulis tidak menyadari bahwa menulis kembali ide mereka dalam karya tulis baru tanpa membuat sumber rujukan merupakan praktik plagiarisme. Hal ini disebut dengan self-plagiarisme. Misalnya si A memiliki tulisan yang diterbitkan tahun lalu. Kemudian pada artikel yang akan diterbitkan tahun ini, ia mengutip tulisan dari artikel miliknya sendiri tanpa mencantumkan kutipan.
- h. Sudah menjadi kebiasaan atau plagiarisme merupakan tindak yang berlaku umum.

#### **D. MENCEGAH PLAGIARISME**

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa plagiarisme adalah tindakan pencurian yang tidak menghargai hasil karya orang lain. Untuk itu praktik ini harus dicegah, antara lain dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Membiasakan membaca literatur sebanyak mungkin dari sumber yang memiliki validitas terbaik. Kemauan membaca harus diasah oleh peneliti/mahasiswa ketika akan membuat proposal penelitian. Konsultasikan dengan pembimbing tentang jenis buku dan jurnal apa yang sebaiknya dibaca.
2. Membiasakan diri menuangkan ide dalam bentuk tulisan walaupun merasa bahwa tulisannya tidak bagus. Ajak teman Anda untuk ikut membaca dan mengoreksi kesalahan dalam tulisan. Untuk mengasah keterampilan bisa dilakukan dengan menulis hal-hal sederhana, misalnya cara membuat resep masakan, menjelaskan kebiasaan masyarakat muslim di bulan Ramadhan dan sebagainya.
3. Membuat perencanaan penelitian/skripsi dengan baik untuk menghindari keterlambatan penyusunan laporan. Yang terpenting bagi mahasiswa yang akan menyusun proposal adalah tidak menunda-nunda proses penyusunan skripsi. Semakin awal kegiatan dilakukan, maka hambatan di akhir-akhir proses akan berkurang.
4. Lakukan *copy-paste* hanya pada kegiatan yang membutuhkan iterasi/pengulangan banyak, bukan bertujuan mempercepat penulisan karya ilmiah bahkan membuat laporan menjadi kelihatan lebih tebal. Kegiatan yang membutuhkan iterasi misalnya dalam membuat laporan keuangan dibutuhkan rumus yang sama dan dilakukan berulang-ulang.

5. Menetapkan dalam hati bahwa “plagiator adalah maling, dan Anda tidak layak disebut maling”. Integritas akademis seseorang akan menjadi pertaruhannya jika terbukti melanggar aturan plagiarisme. Dengan demikian Anda harus lebih menyadari konsekuensi bila melakukan plagiarisme.
6. Bagi peneliti profesional agar menentukan *roadmap* (peta jalan) penelitian sejak awal untuk mengatasi tekanan menerbitkan publikasi. Umumnya peneliti yang memiliki kejelasan peta penelitian lebih mudah menghasilkan publikasi dibandingkan yang belum memilikinya.
7. Instansi pendidikan menerapkan aturan yang ketat dan *punishment* untuk mencegah praktik plagiarisme berkembang. Antara lain dengan mengaplikasikan program anti-plagiarisme untuk mendeteksi karya tulis, mengaplikasikan program yang dapat membantu mahasiswa dalam mencari literatur serta mengolahnya dengan baik seperti Mendeley, Zottero, EndNote dan sebagainya.

## MENULIS KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

### A. PENGERTIAN

Seluruh bahan atau materi yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan ilmiah harus disebutkan dalam bentuk “Kutipan”. Ada dua jenis kutipan dalam penulisan ilmiah yaitu:

1. Kutipan yang ditulis/disebutkan dalam paragraf
2. Daftar pustaka atau bibliografi.

Kenapa seorang penulis harus membuat kutipan? Setidaknya ada tiga alasan kenapa kutipan harus dibuat (Lipson, 2006):

- a. Memberikan penghargaan kepada hasil karya orang lain, terlepas kita setuju atau tidak setuju dengan hasil karyanya.
- b. Menunjukkan kepada pembaca bahan/materi yang digunakan sebagai dasar analisis, narasi, atau kesimpulan.
- c. Memberikan pedoman kepada pembaca dalam memperdalam materi yang digunakan penulis

Kutipan yang ditulis oleh penulis menggunakan format yang berbeda-beda. Terdapat sembilan jenis gaya penulisan atau format penulisan kutipan yang sering digunakan dalam penulisan ilmiah (Lipson, 2016):

1. Chicago (atau Turabian) yang banyak digunakan pada berbagai bidang akademik. Ketentuan format ini tersusun dalam buku *Chicago Manual of Style*. Versi ringkas format Chicago disusun oleh Kate Turabian<sup>1</sup>.
2. MLA atau *Modern Language Association* (digunakan pada ilmu-ilmu humanities)
3. APA atau *American Psychological Association* (digunakan pada ilmu-ilmu sosial, pendidikan, rekayasa, dan bisnis)
4. AAA atau *American Anthropological Association* (digunakan pada ilmu antropologi dan etnografi)
5. CSE atau *Council of Science Editors* (digunakan pada ilmu biologi)
6. AMA atau *American Medical Association* (digunakan pada ilmu-ilmu biomedik, kedokteran, dan keperawatan)
7. ACS atau *The American Chemical Society* (digunakan pada ilmu kimia)
8. AIP atau *American Institute of Physics* (digunakan pada ilmu fisika, astrofisika dan astronomi)
9. AMS atau *American Mathematical Society* (digunakan pada ilmu matematika dan ilmu komputer)

Pada modul secara khusus ini akan dibahas pedoman penulisan kutipan dalam paragraf menurut format APA (*American Psychological Association*).

## **B. PEDOMAN PENULISAN KUTIPAN DALAM PARAGRAF**

### **1. Buku**

- a. Buku yang ditulis oleh satu orang penulis.

Kutipan dibuat dengan menulis nama akhir penulis diikuti dengan tahun penerbitan buku di dalam tanda kurung. Contoh:

Studi lainnya pernah dilakukan yaitu kajian antrian resep di salah satu apotik swasta di Jakarta yang menghasilkan optimalisasi pelayanan resep dengan tiga pos pelayanan pada shift pagi dan dua pos pada shift malam, pada hari pada hari kerja (Heryana, 1998).

- b. Beberapa buku yang ditulis oleh satu orang penulis.

Dalam penulisan kutipan kadang terjadi pengambilan sumber pustaka dari beberapa buku dengan penulis yang sama.

- Jika sumber pustaka dari tahun berbeda, maka penulisan kutipan seperti pada point (1.a) di atas.

---

<sup>1</sup> Dalam buku *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, dan Dissertation*

- Jika sumber pustaka dalam tahun yang sama maka kutipan ditulis dengan memberikan label huruf kecil “a” “b” “c” dan seterusnya. Contoh:

..... (Elster, 1989a, 1989b, 1989c).

..... (Elster, 1989a, 1989b, 1989c; Elster & Moene, 1989).

c. Buku yang ditulis oleh beberapa penulis.

- Jika ditulis oleh dua sampai lima penulis, pada kutipan pertama ditulis seluruh nama akhir penulis diikuti tahun terbit. Pada kutipan selanjutnya ditulis nama belakang pertama penulis dilanjutkan dengan kata “dkk” (dan kawan-kawan)<sup>2</sup>. Contoh:

..... (Reiter & Stam, 2002), *untuk kutipan pertama dan dilanjutkan dengan format* ..... (Reiter dkk, 2002) , *untuk kutipan selanjutnya.*

- Jika ditulis oleh lebih dari lima penulis maka kutipan awal dan seterusnya ditulis nama belakang pertama penulis dilanjutkan dengan kata “dkk” (dan kawan-kawan).

..... (Heederik, Boleij, Kromhout dkk, 1991), *untuk kutipan pertama dan selanjutnya*

d. Buku yang terdiri dari beberapa edisi.

Penulisan kutipan pada sumber buku yang (misalnya) merupakan buku edisi ke-5 dan sebagainya, maka penulisan kutipan tidak ada hal khusus dan ditulis seperti pada point (1.a) di atas.

e. Buku yang tidak diketahui penulisnya, baik buku satu edisi atau beberapa edisi.

Pada jenis buku ini, penulisan kutipan dilakukan dengan menyebutkan lembaga penerbit buku diikuti tahun penerbitan. Contoh:

..... (Kementerian Kesehatan RI [Kemenkes RI], 2002), *untuk kutipan pertama dan dilanjutkan dengan format lembaga yang disingkat seperti* ..... (Kemenkes RI, 2002) , *untuk kutipan selanjutnya.*

f. Buku suntingan.

Sumber pustaka berbentuk buku yang merupakan suntingan dari karya lain ditulis dengan menyebutkan nama belakang seluruh penulis diikuti tahun penerbitan.

..... (Schweder, Minow & Markus, 2002)

..... (Katznelson & Sheffer, 2002)

---

<sup>2</sup> Dalam bahasa asing istilah ini disingkat dengan “et al”.

- g. Buku daring (*online*).

Tidak ada penulisan kutipan khusus pada jenis sumber buku ini, sama seperti point (1.a) di atas.

## 2. Karya Tulis lainnya

- a. Karya tulis yang terdiri dari lebih dari satu volume.

Penulisan kutipan dilakukan dengan menuliskan nama belakang penulis diikuti dengan tahun penerbitan sejak awal hingga akhir. Contoh:

..... (Planze, 1963-1990)

- b. Karya tulis yang hanya satu volume dan merupakan bagian dari karya tulis dengan banyak volume. Penulisan kutipan sama dengan point (1.a) di atas.
- c. Karya tulis yang merupakan cetakan ulang dari edisi awal.

Penulisan kutipan dibuat dengan menuliskan nama belakang penulis diikuti tahun penerbitan karya tulis yang dan tahun penerbitan karya tulis cetakan ulang. Kedua tahun penerbitan dipisah dengan tanda miring. Contoh

..... (Smith, 1776/1976)

*Karya tulis asli buku ini dicetak awalnya tahun 1776 kemudian dicetak ulang pada tahun 1976.*

- d. Karya tulis hasil terjemahan.

Penulisan kutipan karya tulis ini dilakukan dengan menulis nama belakang penulis diikuti tahun penerbitan buku asli dan buku penerbitan buku versi terjemahan. Kedua tahun penerbitan dipisah dengan tanda miring. Contoh:

..... (Weber, 1904-1905/1958)

*Karya tulis asli buku ini dicetak awalnya tahun 1904-1905 kemudian diterjemahkan pada tahun 1958.*

- e. Karya tulis berupa “bagian Bab” dari buku suntingan.

Dalam penulisan ilmiah kadang penulis mengutip artikel yang merupakan bagian Bab dari buku suntingan. Penulisan kutipan sama dengan point (1.a) di atas.

## 3. Artikel Jurnal

- a. Artikel jurnal yang ditulis oleh satu orang penulis. Penulisan kutipan sama dengan point (1.a) di atas.
- b. Artikel jurnal yang ditulis oleh lebih dari satu penulis. Penulisan kutipan sama dengan point (1.c) di atas.

- c. Artikel jurnal berbentuk daring (*online*). Penulisan kutipan sama dengan point (1.a) di atas.
- d. Artikel jurnal berbahasa asing. Penulisan kutipan sama dengan point (1.a) di atas.

#### 4. Artikel dalam surat kabar atau majalah

- a. Artikel surat kabar atau majalah yang tidak diketahui penulisnya.

Penulisan kutipan dibuat dengan menulis judul artikel ringkas diikuti tahun penerbitan surat kabar atau majalah. Contoh:

..... (Penyakit Hiv-Aids, 2003)

..... (Pelayanan Puskesmas Kebun Jeruk, 2008)

- b. Artikel surat kabar atau majalah yang diketahui penulisnya.

Penulisan kutipan jenis artikel ini seperti pada point (1.a). Beberapa penulis menulis waktu penerbitan secara lengkap terdiri dari tahun bulan dan tanggal. Contoh:

..... (Hidayat, 2003) *atau*

..... (Hidayat, 20 Juli 2003)

- c. Artikel surat kabar atau majalah bersifat daring (*online*). Penulisan kutipan mengikuti ketentuan pada point (4.b) di atas.

#### 5. Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, atau Poster Ilmiah yang tidak dipublikasikan.

Penulisan kutipan mengikuti format pada point (1.a) di atas.

#### 6. Abstrak.

Penulisan kutipan sumber pustaka berbentuk abstrak dibuat dengan format pada point (1.a). Jika terdapat abstrak merupakan sumber sekunder maka tahun penerbitan pada kutipan ditulis keduanya baik sumber primer maupun sekunder . Contoh:

..... (Albin, 2003/2005).

*Abstrak di atas ditulis pada tahun 2005 dan dikutip dari sumber primer yang ditulis tahun 2003.*

#### 7. Ensiklopedia

- a. Ensiklopedia yang tidak diketahui penulisnya.

Kutipan dibuat dengan menulis topik pada ensiklopedia yang dikutip. Contoh:

..... (Balkans: History, 1987)

*Kutipan di atas diambil dari ensiklopedia terbitan tahun 1987 tanpa penulis dengan topik "Balkans: History"*

- b. Ensiklopedia berbentuk daring (*online*).

Penulisan kutipan dibuat dengan menulis nama topik dan diikuti dengan tahun penerbitan ensiklopedia.

..... (Balkans, 2003)

*Kutipan di atas diambil dari ensiklopedia daring tahun 2003 dengan topik yang diambil adalah "Balkans"*

- c. Ensiklopedia yang diketahui penulisnya. Penulisan kutipan seperti pada format point (1.a) di atas.

## 8. Buku referensi

- a. Buku referensi dalam bentuk cetakan yang diketahui penulisnya. Penulisan kutipan seperti pada point (1.a) di atas.
- b. Buku referensi dalam bentuk cetakan yang tidak diketahui penulisnya. Penulisan kutipan seperti pada point (7.c) di atas.
- c. Buku referensi berbentuk daring (*online*). Penulisan kutipan seperti pada point (1.a) di atas.

9. **Kamus dalam bentuk cetakan, daring (*online*) dan piringan padat (*compact disc*).** Penulisan kutipan seperti pada point (1.a) di atas.

## 10. Wawancara

- a. Wawancara dari surat kabar. Penulisan kutipan seperti pada point (1.a) di atas.
- b. Wawancara pribadi.

Penulisan kutipan dibuat dengan menulis secara lengkap waktu pelaksanaan wawancara. Contoh:

..... (E.O Wilson, wawancara pribadi, 1 Februari 2003)

*Kutipan di atas diambil dari wawancara pribadi penulis dengan E.O Wilson pada 1 Februari 2003*

## 11. Dokumen resmi pemerintah.

Penulisan kutipan dokumen resmi yang dibuat oleh pemerintah seperti Laporan survei, Peraturan Pemerintah, Undang-undang dan sebagainya dibuat dengan menulis nama lembaga pemerintah yang membuat dan diikuti tahun penerbitan. Contoh:

..... (Kemenkes RI, 2004)

## 12. Halaman dari situs/laman

- a. Halaman situs yang diketahui penulisnya. Sama dengan point (1.a) di atas.
- b. Halaman situs yang tidak diketahui penulisnya. Kutipan dibuat dengan menulis judul artikel pada situs. Contoh:

..... (Zika: epidemiologi dan penanggulangannya, 2010)

### C. PEDOMAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka atau bibliografi menurut standar APA dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alinea pada baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam paragraf. Hanya baris pertama yang sejajar dengan tepi kiri paragraf.
- b. Nama pengarang ditulis dengan menyebutkan terlebih dahulu nama belakang, sedangkan nama kedua disingkat. Misalnya:
  - nama Ade Heryana pada daftar pustaka ditulis Heryana, A.
  - nama John M. Echols pada daftar pustaka ditulis Echols, J. M.
- c. Tahun penerbitan selalu diberi tanda kurung. Misal: buku diterbitkan tahun 2018, maka pada daftar pustaka ditulis .... (2018)

#### 1. Buku

- a. Buku yang ditulis oleh satu orang penulis.

Daftar pustaka disusun dengan format: Nama penulis. (tahun terbit). *Judul dengan huruf miring*. Kota diterbitkan buku: nama penerbit

Contoh:

Mandelbaum, M. (2002). *The ideas that conquered the world: Peace, democracy, and free markets in the twenty-first century*. New York: Public Affairs.  
Lundy, C. (2003). *Social work and social justice: A structural approach to practice*. Peterborough, ON: Broadview Press.

- b. Buku yang ditulis oleh satu orang penulis dalam tahun yang sama lebih dari satu buku.

Penulisan daftar pustaka khususnya tahun penerbitan diberi label huruf a, b, c dan seterusnya maka format penulisan daftar pustaka adalah: Nama penulis. (tahun terbit diberi label a, b, c dst). *Judul dengan huruf miring*. Kota diterbitkan buku: nama penerbit. Contoh:

Elster, J. (1989a). *The cement of society: A study of social order*. Cambridge: Cambridge University Press.  
Elster, J. (1989b). *Nuts and bolts for the social sciences*. Cambridge: Cambridge University Press.

Elster, J. (1989c). *Solomonic judgements: Studies in the limitations of rationality*. Cambridge: Cambridge University Press; Paris: Editions de la Maison des sciences de l'homme.

*Catatan: pada contoh daftar pustaka yang ketiga di atas, buku diterbitkan di dua kota yaitu Cambridge dan Paris. Yang diterbitkan di Paris merupakan buku dalam edisi khusus.*

c. Buku yang ditulis oleh beberapa penulis.

- Jika ditulis oleh dua sampai lima penulis, pada seluruh penulis ditulis pada daftar pustaka, sehingga formatnya adalah Nama penulis1, penulis 2, & penulis terakhir. (tahun terbit). *Judul dengan huruf miring*. Kota diterbitkan buku: nama penerbit. Contoh:

Reiter, D., & Stam, A. C. (2002). *Democracies at war*. Princeton, NJ: Princeton University Press

*Catatan: tanda "&" selalu ditulis sebelum nama terakhir.*

- Jika ditulis oleh lebih dari lima penulis maka nama penulis kedua dan seterusnya diganti dengan singkatan "et al." atau "dkk" sehingga format penulisannya adalah: Nama penulis1 dkk. (tahun terbit). *Judul dengan huruf miring*. Kota diterbitkan buku: nama penerbit. Contoh:

Reiter, D. dkk (2002). *Democracies at war*. Princeton, NJ: Princeton University Press

*atau*

Reiter, D. et al. (2002). *Democracies at war*. Princeton, NJ: Princeton University Press

d. Buku yang terdiri dari beberapa edisi.

Penulisan daftar pustaka untuk buku yang terdiri dari lebih dari satu edisi harus disebutkan nomor edisinya dan ditulis dengan tanda kurung, sehingga formatnya menjadi: Nama penulis (tahun terbit). *Judul dengan huruf miring (edisi ke ?)*. Kota diterbitkan buku: nama penerbit. Contoh:

Strunk, W., Jr., & White, E. B. (2000). *The elements of style (4th ed.)*. New York: Longman

*atau*

Strunk, W., Jr., & White, E. B. (2000). *The elements of style (edisi ke 4)*. New York: Longman

*Catatan: jika dalam buku bukan ditulis urutan edisi (edisi 1, 2, 3) melainkan edisi revisi maka dapat ditulis "Ed. revisi" atau "Rev. ed."*

e. Buku yang tidak diketahui penulisnya, baik buku satu edisi atau beberapa edisi.

Seringkali dalam penyusunan daftar pustaka ditemukan buku yang tidak diketahui penulisnya karena sebab tertentu. Dalam menentukan apakah buku tersebut tidak ada penulisnya harus dilakukan terlebih dahulu berbagai upaya

untuk mencari informasi. Jika memang sudah dipastikan tidak diketahui maka dapat diputuskan bahwa buku tersebut memang tidak diketahui penulisnya.

Pada jenis buku ini, penulisan daftar pustaka diawali dengan judul buku (tanpa penulis), sedangkan tahun penerbitan ditulis setelah judul buku dan edisi. Sehingga formatnya adalah sebagai berikut: *Judul dengan huruf miring (edisi ke ?)*. (tahun terbit). Kota diterbitkan buku: nama penerbit. Contoh:

*National Partnership for Immunization reference guide (2nd ed.)*. (2003). Alexandria, VA: National Partnership for Immunization.  
*Publication manual of the American Psychological Association (5th ed.)*. (2001). Washington, DC: American Psychological Association.

f. Buku suntingan.

Daftar pustaka berbentuk buku yang merupakan suntingan dari karya lain ditulis dengan menuliskan "(Ed.)" setelah nama penulis dan sebelum tahun terbit, sehingga format penulisannya adalah: Nama editor (ed.). (tahun terbit). *Judul dengan huruf miring*. Kota diterbitkan buku: nama penerbit. Contoh:

Shweder, R. A., Minow, M., & Markus, H. (Eds.). (2002). *Engaging cultural differences: The multicultural challenge in liberal democracies*. New York: Russell Sage Foundation Press.  
Katznelson, I., & Shefter, M. (Eds.). (2002). *Shaped by war and trade: International influences on American political development*. Princeton, NJ: Princeton University Press.

*Catatan: untuk buku berbahasa Inggris jika penulis lebih dari satu menggunakan istilah "eds." Sedangkan jika hanya satu penulis menggunakan istilah "ed." Pada buku berbahasa Indonesia hanya menggunakan "ed." baik untuk satu penulis atau lebih dari satu penulis.*

g. Buku daring (*online*).

Yang dimaksud buku online di sini adalah buku digital yang "hanya" dapat dibaca secara online melalui internet dan tidak dapat diunduh (*download*). Dengan demikian berbeda dengan buku yang dapat diunduh yang penulisan daftar pustakanya mengikuti buku cetak pada umumnya.

Adapun format penulisannya adalah: Nama penulis (tahun terbit). *Judul dengan huruf miring*. Keterangan sumber buku. Kode buku. Diakses tanggal, dari alamat website. Contoh:

Reed, J. (1922). *Ten days that shook the world*. Project Gutenberg. Etext 3076. Retrieved January 12, 2004, from <ftp://ibiblio.org/pub/docs/books/gutenberg/etext02/10daz10.txt>

atau dalam bahasa Indonesia,

Reed, J. (1922). *Ten days that shook the world*. Project Gutenberg. Etext 3076. Diakses pada 12 Januari 2004, dari <ftp://ibiblio.org/pub/docs/books/gutenberg/etext02/10daz10.txt>

*Catatan: sumber pustaka di atas merupakan buku digital tahun 1922 yang ditulis J. Reed dari proyek Gutenberg dengan kode etext 3076 yang hanya dapat diakses melalui alamat web [ibiblio.org](http://ibiblio.org). Buku tersebut diakses pada tanggal 12 Januari 2014.*

## 2. Karya Tulis lainnya

- a. Karya tulis yang terdiri dari lebih dari satu volume.

Penulisan daftar pustaka dilakukan dengan menulis tahun penerbitan sejak awal hingga akhir dalam tanda kurung dan mencantumkan volume awal hingga akhir karya tersebut sehingga formatnya adalah sebagai berikut: Nama penulis (tahun terbit awal – tahun terbit akhir). *Judul dengan huruf miring (Vol. awal – akhir)*. Kota diterbitkan buku: nama penerbit. Contoh:

Pflanze, O. (1963–1990). *Bismarck and the development of Germany* (Vols. 1–3). Princeton, NJ: Princeton University Press.

atau dalam bahasa Indonesia,

Pflanze, O. (1963–1990). *Bismarck and the development of Germany* (Vol. 1–3). Princeton, NJ: Princeton University Press.

*Catatan: karya tulis di atas merupakan buku yang terdiri dari volume 1 sampai 3 dan diterbitkan awal pada tahun 1963 dan diterbitkan akhir pada tahun 1990.*

- b. Karya tulis yang hanya satu volume dan merupakan bagian dari karya tulis dengan banyak volume.

Penulisan karya tulis di atas (point a) merupakan karya tulis dari seluruh volume. Terkadang penulis mengutip tidak dari seluruh volume buku tersebut melainkan hanya satu volume saja. Adapun penulisan daftar pustaka pada karya tulis demikian adalah dengan menulis tahun buku dan volume buku yang dikutip saja sehingga format penulisannya adalah Nama penulis (tahun terbit). *Judul buku pada volume yang dikutip: Vol. ?. Judul besar buku*. Kota diterbitkan buku: nama penerbit. Contoh:

Pflanze, O. (1990). *The period of fortification, 1880–1898: Vol. 3. Bismarck and the development of Germany*. Princeton, NJ: Princeton University Press.

*Catatan: karya tulis di atas dikutip dari buku volume ke-3 yang berjudul “The period of fortification, 1880-1898” dan merupakan bagian dari buku yang berjudul “Bismarck and the development of Germany”.*

- c. Karya tulis yang merupakan cetakan ulang dari edisi awal.

Sebuah buku bisa saja merupakan cetakan ulang dari edisi awal. Penulisan daftar pustaka pada karya tulis ini adalah dengan mencantumkan editor dari buku tersebut setelah judul buku dan menuliskan keterangan kapan buku tersebut pertama kali diterbitkan, sehingga format penulisan adalah: Nama penulis (tahun terbit ulang). *Judul buku asli*. Nama editor (Ed.). Kota diterbitkan buku: nama penerbit (keterangan tahun terbit awal). Contoh

Smith, A. (1976). *An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations*. E. Cannan (Ed.). Chicago: University of Chicago Press. (Original work published 1776).

atau dalam bahasa Indonesia

Smith, A. (1976). *An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations*. E. Cannan (Ed.). Chicago: University of Chicago Press. (Karya asli diterbitkan tahun 1776).

*Catatan: buku diatas awalnya diterbitkan tahun 1776 oleh pengarang Adam Smith. Lalu pada 1976 diterbitkan kembali dengan penyuntingan (editing) dilakukan oleh E. Cannan.*

d. Karya tulis hasil terjemahan.

Buku-buku yang terbit di Indonesia banyak yang merupakan terjemahan dari buku asing. Penulisan daftar pustaka dilakukan dengan mencantumkan nama penerjemah dan keterangan tahun awal buku asli diterbitkan, sehingga formatnya adalah Nama penulis (tahun terbit ulang). *Judul buku setelah diterjemahkan*. Nama penerjemah (Penerjemah). Kota diterbitkan buku: nama penerbit (keterangan tahun terbit awal). Contoh:

Weber, M. (1958). *The Protestant ethic and the spirit of capitalism*. T. Parsons (Trans.). New York: Charles Scribner's Sons. (Original work published 1904–1905)

*atau dalam bahasa Indonesia*

Weber, M. (1958). *The Protestant ethic and the spirit of capitalism*. T. Parsons (Penerjemah). New York: Charles Scribner's Sons. (Karya asli diterbitkan pada tahun 1904–1905)

*Catatan: karya tulis di atas merupakan buku yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh T. Parson, dengan pengarang aslinya adalah Max Weber yang diterbitkan antara tahun 1904-1905 dan diterbitkan dalam bahasa Jerman.*

e. Karya tulis berupa “bagian Bab” dari buku suntingan.

Dalam aplikasi penulisan kutipan, karya tulis ini sering disebut dengan *Book Chapter*. Penulisan daftar pustaka dilakukan dengan mencantumkan terlebih dahulu judul sub bab yang dikutip, kemudian judul buku, nama editor, dan halaman sub bab buku secara keseluruhan. Sehingga format penulisan daftar pustaka adalah: Nama penulis sub bab buku (tahun terbit). Judul sub bab. Dalam nama penyunting buku (Ed.). *Judul buku*. Kota diterbitkan buku: nama penerbit (keterangan tahun terbit awal). Contoh:

Keohane, R. (1983). The demand for international regimes. In S. Krasner (Ed.), *International regimes* (pp. 56–67). Ithaca, NY: Cornell University Press

*atau dalam bahasa Indonesia:*

Keohane, R. (1983). The demand for international regimes. Dalam S. Krasner (Ed.), *International regimes* (hal. 56–67). Ithaca, NY: Cornell University Press

*Catatan: karya tulis di atas dikutip dari sub bab buku berjudul "The demand for international regimes" yang ditulis oleh R. Keohane. Sub bab tersebut merupakan bagian dari buku yang disunting oleh S. Krasner berjudul "International Regimes".*

### 3. Artikel Jurnal

a. Artikel jurnal yang ditulis oleh satu orang penulis.

Penulisan daftar pustaka untuk artikel jurnal harus mencantumkan nama publikasinya yang ditulis dengan huruf miring. Sementara itu judul artikel tidak perlu memakai huruf miring. Volume publikasi dan halaman yang menunjukkan judul artikel juga harus dicantumkan. Pada beberapa bibliografi juga dicantumkan nomor issue dari publikasi. Sehingga format penulisan daftar pustaka adalah: Nama penulis (tahun terbit jurnal). Judul artikel. *Nama Jurnal*, volume, halaman artikel. Contoh:

Lipson, C. (1991). Why are some international agreements informal? *International organization*, 45, 495–538.

*Catatan: karya tulis di atas dikutip dari artikel berjudul “Why are some international agreements informal?” yang ditulis oleh Charles Lipson pada tahun 1991 Artikel tersebut diterbitkan dalam jurnal bernama “International Organization” volume ke-45 di halaman 495-538.*

b. Artikel jurnal yang ditulis oleh lebih dari satu penulis.

Penulisan daftar pustaka pada artikel jurnal yang ditulis oleh lebih dari satu penulis pada dasarnya ada dua jenis:

- Jika penulis berjumlah dua hingga enam orang, maka nama penulis ditulis semua. Sehingga format penulisan daftar pustaka adalah: Nama penulis1 ... penulis6 (tahun terbit jurnal). Judul artikel. *Nama Jurnal*, volume, halaman artikel. Contoh:

Koremenos, B., Lipson, C., & Snidal, D. (2001). The rational design of international institutions. *International Organization*, 55, 761–799.

- Jika penulis berjumlah lebih dari enam orang, maka nama penulis ketujuh dan seterusnya diganti dengan “dkk” atau “et al.” Nama penulis1 ... penulis6, dkk. (tahun terbit jurnal). Judul artikel. *Nama Jurnal*, volume, halaman artikel. Contoh:

Hansen, S. S., Munk-Jorgensen, P., Guldbaek, B., Solgard, T., Lauszus, K. S., Albrechtsen, N., et al. (2000). Psychoactive substance use diagnoses among psychiatric in-patients. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 102, 432–438.

atau dalam bahasa Indonesia:

Hansen, S. S., Munk-Jorgensen, P., Guldbaek, B., Solgard, T., Lauszus, K. S., Albrechtsen, N., dkk. (2000). Psychoactive substance use diagnoses among psychiatric in-patients. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 102, 432–438.

c. Artikel jurnal berbentuk daring (*online*).

Jurnal online adalah bentuk publikasi penelitian yang hanya dipublikasikan secara daring atau tidak dicetak. Biasanya nama jurnal diawali dengan kata “online”. Penulisan daftar pustaka untuk jenis jurnal online tidak wajib membubuhkan halaman, namun penulis harus menuliskan alamat website dari jurnal online tersebut serta ditambahkan tanggal akses jurnal tersebut. Sehingga format penulisan daftar pustakanya adalah: Nama penulis artikel (tahun

terbit jurnal). Judul artikel. *Nama Jurnal*, volume (issue). Diakses tanggal dari alamat website.  
Contoh:

Conway, P. (2003). Truth and reconciliation: The road not taken in Namibia. *Online Journal of Peace and Conflict Resolution*, 5(1). Retrieved December 26, 2003, from [http://www.trinstitute.org/ojpcr/5\\_1conway.htm](http://www.trinstitute.org/ojpcr/5_1conway.htm).

atau dalam bahasa Indonesia:

Conway, P. (2003). Truth and reconciliation: The road not taken in Namibia. *Online Journal of Peace and Conflict Resolution*, 5(1). Diakses pada 26 Desember 2003, dari [http://www.trinstitute.org/ojpcr/5\\_1conway.htm](http://www.trinstitute.org/ojpcr/5_1conway.htm).

*Catatan: kutipan di atas merupakan daftar pustaka yang diambil dari artikel berjudul "Truth and reconciliation: The road not taken in Namibia yang ditulis oleh P. Conway tahun 2003. Artikel tersebut diakses secara online pada tanggal 26 Desember 2003 pada laman trinstitute.org dalam Online Journal of Peace and Conflict Reconsiliation volume 5 nomor 1.*

Mitchell, T. (2002). McJihad: Islam in the U.S. global order. *Social Text*, 20(4), 1–18. Retrieved December 28, 2003, from JSTOR database: [http://muse.jhu.edu/journals/xsocial\\_text/v020/20.4mitchell.html](http://muse.jhu.edu/journals/xsocial_text/v020/20.4mitchell.html)

atau dalam bahasa Indonesia:

Mitchell, T. (2002). McJihad: Islam in the U.S. global order. *Social Text*, 20(4), 1–18. Diakses pada 28 Desember 2003, dari database JSTOR: [http://muse.jhu.edu/journals/xsocial\\_text/v020/20.4mitchell.html](http://muse.jhu.edu/journals/xsocial_text/v020/20.4mitchell.html)

*Catatan: artikel dalam daftar pustaka tersebut ditulis oleh T. Michell pada tahun 2002 dengan judul "McJihad: Islam in the U.S. global order". Artikel diakses dari jurnal online bernama "Social Text" volume 20 nomor 4 halaman 1-18. Tanggal akses dilakukan pada 28 Desember 2003 dari website JSTOR Database.*

*Beberapa website yang sudah terkenal atau secara umum diketahui sebagian besar masyarakat, maka penulisan alamat web daat diabaikan. Misalnya website Kemenkes RI online, WHO, dan sebagainya.*

d. Artikel jurnal berbahasa asing.

Pada dasarnya penulisan artikel jurnal berbahasa asing sama dengan artikel bahasa Indonesia seperti di atas.

#### 4. Artikel dalam surat kabar atau majalah

a. Artikel surat kabar atau majalah yang tidak diketahui penulisnya.

Yang dimaksud surat kabar dan majalah di sini adalah berformat cetakan (bukan online). Pada penulisan daftar pustaka, judul artikel ditulis di awal dengan huruf tegak dilanjutkan tanggal terbit surat kabar secara lengkap (tanggal/bulan/tahun). Nama surat kabar/majalah ditulis miring diikuti dengan halaman artikel. Bila surat kabar/majalah tersebut merupakan terbitan edisi khusus maka ditulis dan diberi kurung. Sehingga formatnya adalah: Judul artikel. (tanggal/bulan/tahun terbit surat kabar/majalah). *Nama Surat kabar/majalah* [edisi khusus], halaman. Contoh:

The United States and the Americas: One history in two halves. (2003, December 13). *Economist*, 36.

atau dalam bahasa Indonesia:

The United States and the Americas: One history in two halves. (13 December 2003). *Economist*, 36.

*Catatan: artikel dalam daftar pustaka di atas berjudul "The United States and the Americas: One history in two halves" yang diterbitkan pada 13 Desember 2003 di majalah Economist halaman 36.*

Strong aftershocks continue in California. (2003, December 26). *New York Times* [national ed.], p. A23.

atau dalam bahasa Indonesia:

Strong aftershocks continue in California. (26 December 2003). *New York Times* [national ed.], hal. A23.

*Catatan: artikel di atas berjudul "Strong aftershocks continue in California" terbit tanggal 26 Desember 2003 dari surat kabar New York Times edisi nasional pada halaman A23.*

b. Artikel surat kabar atau majalah yang diketahui penulisnya.

Penulisan daftar pustaka pada artikel surat kabar yang diketahui nama penulisnya hampir mirip dengan penulisan artikel jurnal. Surat kabar dan majalah yang dimaksud adalah berformat cetakan. Sehingga formatnya adalah: Nama penulis artikel (tanggal/bulan/tahun terbit surat kabar/majalah). Judul artikel. *Nama Surat kabar/majalah* [edisi khusus], halaman. Contoh:

Bruni, F. (2003, December 26). Pope pleads for end to terrorism and war. *New York Times* [national ed.], p. A21.

atau dalam bahasa Indonesia:

Bruni, F. (26 Desember 2003). Pope pleads for end to terrorism and war. *New York Times* [national ed.], hal. A21.

*Catatan: daftar pustaka di atas dikutip dari artikel yang ditulis F. Bruni pada tanggal 26 Desember 2003 berjudul "Pope pleads for end to terrorism and war" dari surat kabar New York Times edisi nasional halaman A21.*

c. Artikel surat kabar atau majalah bersifat daring (*online*).

Pengertian surat kabar atau majalah online adalah publikasi yang tidak dicetak melainkan ditayangkan secara online. Pada penulisan daftar pustaka seperti halnya surat kabar/majalah cetak, namun ditambahkan tulisan "[online]" setelah nama surat kabar/majalah, serta dicantumkan tanggal akses artikel dan alamat website. Sehingga format penulisannya adalah: Nama penulis artikel (tanggal/bulan/tahun terbit surat kabar/majalah). Judul artikel. *Nama Surat kabar/majalah* [online], halaman. Diakses tanggal dari alamat website. Contoh:

Vick, K. (2003, December 27). Quake in Iran kills at least 5,000: Temblor devastates ancient city; officials appeal for assistance. *Washington Post* [online], p. A01.

Retrieved January 2, 2004, from <http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/articles/A31539-2003Dec26.html>

*atau dalam bahasa Indonesia:*

Vick, K. (27 December 2003). Quake in Iran kills at least 5,000: Temblor devastates ancient city; officials appeal for assistance. *Washington Post* [online], hal. A01. Diakses tanggal 2 Januari 2004, dari <http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/articles/A31539-2003Dec26.html>

Jehl, D. (2004, January 1). U.S. hunts terror clues in case of 2 brothers. *New York Times* [online], p. A10. Retrieved February 6, 2004, from ProQuest Newspapers database.

*atau dalam bahasa Indonesia:*

Jehl, D. (1 Januari 2004). U.S. hunts terror clues in case of 2 brothers. *New York Times* [online], hal. A10. Diakses tanggal 6 Februari 2004, dari ProQuest Newspapers database.

## 5. Skripsi, Tesis, Disertasi, Paper, atau Poster Ilmiah yang tidak dipublikasikan.

Beberapa karya ilmiah tidak dipublikasikan kepada masyarakat melainkan disimpan sebagai bahan pustaka baik di perguruan tinggi atau lembaga lainnya, seperti skripsi, tesis, disertasi, paper konferensi dan poster ilmiah. Penulisan daftar pustaka menggunakan format sebagai berikut: Nama penulis (bulan/tahun terbit). *Judul tulisan*. Poster/Paper/skripsi/tesis/disertasi tidak dipublikasikan. Nama lembaga/universitas.

Contoh paper yang tidak dipublikasikan

Tsygankov, A. (2004, February). *Russia's identity and foreign policy choices*. Paper presented at the Program on International Politics, Economics, and Security, University of Chicago.

*atau dalam bahasa Indonesia:*

Tsygankov, A. (Februari 2004). *Russia's identity and foreign policy choices*. Paper dipresentasikan pada the Program on International Politics, Economics, and Security, Universitas Chicago.

Contoh poster ilmiah yang tidak dipublikasikan

Cheng, D. T., Smith, C. N., Thomas, T. L., Richards, J. A., Knight, D. C., Rao, S. M., et al. (2003, June). *Differential reinforcement of stimulus dimensions during human Pavlovian fear conditioning*. Poster session presented at the 9th Annual Meeting of the Organization for Human Brain Mapping, New York, NY.

*Atau dalam bahasa Indonesia:*

Cheng, D. T., Smith, C. N., Thomas, T. L., Richards, J. A., Knight, D. C., Rao, S. M., et al. (Juni 2003). *Differential reinforcement of stimulus dimensions during human Pavlovian fear conditioning*. Poster dipresentasikan pada the 9th Annual Meeting of the Organization for Human Brain Mapping, New York, NY.

Contoh tesis pascasarjana yang tidak dipublikasikan

Reid, P. (1998). *Beginning therapists and difficult clients: An exploratory study*. Unpublished master's thesis, University of Massachusetts, Amherst.

*Atau dalam bahasa Indonesia:*

Reid, P. (1998). *Beginning therapists and difficult clients: An exploratory study*. Tesis pascasarjana tidak dipublikasikan, Universitas Massachusetts, Amherst.

### Contoh disertasi doctoral yang tidak dipublikasikan

Gomez, C. (2003). Identifying early indicators for autism in self-regulatory difficulties. Unpublished doctoral dissertation. Auburn University, AL.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Gomez, C. (2003). Identifying early indicators for autism in self-regulatory difficulties. Disertasi doctoral tidak dipublikasikan. Auburn University, AL.

## 6. Abstrak.

Dalam penulisan daftar pustaka untuk abstrak terdapat dua jenis yaitu:

- Abstrak yang berasal dari sumber primer (sumber asli)

Penulisan daftar pustaka untuk abstrak dari sumber asli pada prinsipnya mengikuti artikel jurnal, hanya saja di tambahkan tulisan “[abstrak]” setelah judul abstrak. Penulisan daftar pustaka ini juga berlaku untuk abstrak dari prosiding konferensi yang dipublikasi. Adapun formatnya adalah sebagai berikut: Nama penulis (tahun terbit abstrak). Judul abstrak [abstrak]. *Nama Jurnal*, volume, halaman artikel. Contoh:

Kremer, M., & Zwane, A. P. (2005). Encouraging private sector research for tropical agriculture [Abstrak]. *World Development*, 33, 87.

- Abstrak yang berasal dari sumber sekunder (sumber asli)

Abstrak dari sumber sekunder adalah abstrak artikel yang diterbitkan dalam buku referensi kumpulan abstrak penelitian yang diterbitkan dalam waktu berbeda. Penulisan daftar pustaka untuk abstrak dari sumber sekunder pada dasarnya mengikuti penulisan daftar pustaka untuk artikel penelitian, hanya saja ditambahkan keterangan sumber sekundernya. Adapun formatnya adalah sebagai berikut: Nama penulis (tahun terbit abstrak). Judul abstrak. *Nama Jurnal*, volume, halaman artikel. Abstrak diperoleh dari nama sumber sekunder, volume, tahun, issue, nomor abstrak. Contoh:

Albin, C. (2003). Negotiating international cooperation: Global public goods and fairness. *Review of International Studies*, 29, 365–85. Abstract obtained from *Peace Research Abstracts Journal*, 42, 2005, 6, Abstract No. 236625.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Albin, C. (2003). Negotiating international cooperation: Global public goods and fairness. *Review of International Studies*, 29, 365–85. Abstrak diperoleh dari *Peace Research Abstracts Journal*, 42, 2005, 6, No. Abstrak 236625.

## 7. Ensiklopedia

- a. Ensiklopedia yang tidak diketahui penulisnya.

- Jika berbentuk hardcopy (cetakan) maka penulisannya adalah:

Balkans: History. (1987). In *Encyclopaedia Britannica* (15th ed., Vol. 14, pp. 570–588). Chicago: Encyclopaedia Britannica.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Balkans: History. (1987). Dalam *Encyclopaedia Britannica* (Edisi 15, Vol. 14, hal. 570–588). Chicago: Encyclopaedia Britannica.

- Jika berbentuk online maka penulisannya adalah:

Balkans. (2003). *Encyclopaedia Britannica* [online]. Retrieved December 28, 2003, from <http://search.eb.com/eb/article?eu=119645>

Atau dalam bahasa Indonesia:

Balkans. (2003). *Encyclopaedia Britannica* [online]. Diakses 28 Desember 2003, dari <http://search.eb.com/eb/article?eu=119645>

b. Ensiklopedia yang diketahui penulisnya.

- Jika berbentuk hardcopy (cetakan) maka penulisannya adalah:

Graham, G. (2002). Behaviorism. In *Stanford Encyclopedia of philosophy* (15th ed., Vol. 14, pp. 570–588). Chicago: Stanford Encyclopedia of philosophy.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Graham, G. (2002). Behaviorism. Dalam *Stanford Encyclopedia of philosophy* (edisi 15, Vol. 14, hal. 570–588). Chicago: Stanford Encyclopedia of philosophy.

- Jika berbentuk online maka penulisannya adalah:

Graham, G. (2002). Behaviorism. In *Stanford encyclopedia of philosophy* [online]. Retrieved January 5, 2004, from <http://plato.stanford.edu/entries/behaviorism/>

Atau dalam bahasa Indonesia:

Graham, G. (2002). Behaviorism. Dalam *Stanford encyclopedia of philosophy* [online]. Diakses 5 Januari 2004, dari <http://plato.stanford.edu/entries/behaviorism/>

## 8. Buku referensi

a. Buku referensi dalam bentuk cetakan (*hardcopy*) yang tidak diketahui penulisnya.

Great Britain: Queen's speech opens Parliament. (2003, November 26). *FirstSearch*. Facts On File database. Accession no. 2003302680.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Great Britain: Queen's speech opens Parliament. (26 November 2003). *FirstSearch*. Fakta-fakta dalam Arsip. No akses: 2003302680.

b. Buku referensi dalam bentuk cetakan (*hardcopy*) yang diketahui penulisnya.

Pendergast, S., & Pendergast, T. (Eds.). (2003). *Reference guide to world literature* (3rd ed., 2 vols.). Detroit: St. James Press/ Thomson-Gale.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Pendergast, S., & Pendergast, T. (Eds.). (2003). *Reference guide to world literature* (edisi 3, 2 volume). Detroit: St. James Press/ Thomson-Gale.

c. Buku referensi dalam bentuk buku elektronik (e-book) yang diketahui penulisnya.

Pendergast, S., & Pendergast, T. (Eds.). (2003). *Reference guide to world literature*. E-Book. (3rd ed.). Detroit: St. James Press.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Pendergast, S., & Pendergast, T. (Eds.). (2003). *Reference guide to world literature*. Buku elektronik. (Edisi 3). Detroit: St. James Press.

d. Buku referensi dalam bentuk online (daring) yang diketahui penulisnya.

Colman, A. M. (2001). *A Dictionary of Psychology*. Oxford: Oxford University Press.  
Retrieved March 16, 2004, from  
[http://www.oxfordreference.com/views/BOOK\\_SEARCH.html?book=t87](http://www.oxfordreference.com/views/BOOK_SEARCH.html?book=t87)

Atau dalam bahasa Indonesia:

Colman, A. M. (2001). *A Dictionary of Psychology*. Oxford: Oxford University Press.  
Diakses pada 16 Maret 2004, dari  
[http://www.oxfordreference.com/views/BOOK\\_SEARCH.html?book=t87](http://www.oxfordreference.com/views/BOOK_SEARCH.html?book=t87)

e. Topik yang diambil dari buku referensi berbentuk cetakan (*hardcopy*) dan diketahui penulisnya.

Woods, T. (2003). The social contract (du contract social), prose by Jean-Jacques Rousseau, 1762. In Pendergast, S., & Pendergast, T. (Eds.), *Reference guide to world literature* (3rd ed., Vol. 2, pp. 1512–1513). Detroit: St. James Press/ Thomson-Gale.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Woods, T. (2003). The social contract (du contract social), prose by Jean-Jacques Rousseau, 1762. Dalam Pendergast, S., & Pendergast, T. (Eds.), *Reference guide to world literature* (Edisi 3, Vol. 2, hal. 1512–1513). Detroit: St. James Press/ Thomson-Gale.

**9. Kamus dalam bentuk cetakan, daring (*online*) dan piringan padat (*compact disc*).**

a. Kamus berbentuk *hardcopy*

Gerrymander. (2003). *Merriam-Webster's collegiate dictionary* (11th ed.).  
Springfield, MA: Merriam-Webster.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Gerrymander. (2003). *Merriam-Webster's collegiate dictionary* (Edisi 11).  
Springfield, MA: Merriam-Webster.

b. Kamus berbentuk *hardcopy* edisi paket volume

Protest, v. (1971). *Compact edition of the Oxford English dictionary* (Vol. 2, p. 2335).  
Oxford: Oxford University Press.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Protest, kk. (1971). *Compact edition of the Oxford English dictionary* (Vol. 2, hal.  
2335). Oxford: Oxford University Press.

Catatan: *kk* kependekan dari kata kerja

c. Kamus berbentuk online (daring)

Class, n. (2003). *Dictionary.com*. Retrieved January 4, 2004, from  
<http://dictionary.reference.com/search?q=class>

Atau dalam bahasa Indonesia:

Class, kb. (2003). *Dictionary.com*. Diakses 4 Januari 2004, dari  
<http://dictionary.reference.com/search?q=class>

Catatan: *kb* kependekan dari kata benda

d. Kamus berbentuk CD-ROM

Anxious. (2000). *American heritage dictionary of the English language* (4th ed.). CD-ROM. Boston: Houghton Mifflin.

Atau dalam bahasa Indonesia:

Anxious. (2000). *American heritage dictionary of the English language* (Edisi 4). CD-ROM. Boston: Houghton Mifflin.

## 10. Wawancara dari surat kabar online

Arroyo, Gloria Macapagal. (2003). A Time for Prayer. Interview with Michael Schuman. *Time*. July 28, 2003. Retrieved Jan. 13, 2004, from <http://www.time.com/time/nation/article/0,8599,471205,00.html>

Atau dalam bahasa Indonesia:

Arroyo, Gloria Macapagal. (2003). A Time for Prayer. Interview with Michael Schuman. *Time*. 28 Juli 2003. Diakses pada 13 Januari 2004, dari <http://www.time.com/time/nation/article/0,8599,471205,00.html>

*Catatan: daftar pustaka di atas dikutip dari hasil wawancara dengan Gloria Macapagal Aroyo pada tahun 2003 dengan judul artikel "A Time for Prayer". Wawancara dilakukan oleh Michael Scumann dari majalah Time pada tanggal 28 Juli 2003. Penulis mengakses sumber pustaka pada 13 Januari 2004 dari website majalah Time.*

## 11. Dokumen resmi pemerintah.

### a. Laporan survey/sensus

U.S. Census Bureau. (2006). *Statistical abstracts of the U.S.* Washington, DC: U.S. Census Bureau.

*Catatan: laporan sejenis yang ada di Indonesia di bidang kesehatan antara lain Profil Kesehatan, Riset Kesehatan Dasar, Survey Kesehatan dan Demografi Indonesia, Laporan BPS, dan sebagainya*

### b. Laporan resmi program/kegiatan pemerintah secara online

U.S. Department of Commerce. (2002). *A nation online: How Americans are expanding their use of the Internet*. Retrieved December 30, 2003, from <http://www.ntia.doc.gov/ntiahome/dn/anationonline2.pdf>

Atau dalam bahasa Indonesia:

U.S. Department of Commerce. (2002). *A nation online: How Americans are expanding their use of the Internet*. Diakses pada 30 December 2003, dari <http://www.ntia.doc.gov/ntiahome/dn/anationonline2.pdf>

### c. Laporan investigasi pemerintah

Federal Bureau of Investigation. (2001). *Investigation of Charles "Lucky" Luciano. Part 1A*. Retrieved January 2, 2004, from <http://foia.fbi.gov/luciano/luciano1a.pdf>

Atau dalam bahasa Indonesia:

Federal Bureau of Investigation. (2001). *Investigation of Charles "Lucky" Luciano. Part 1A*. Diakses pada 2 Januari 2004, dari <http://foia.fbi.gov/luciano/luciano1a.pdf>

## 12. Situs internet (Website)

*Digital History Web site*. (2004). S. Mintz (Ed.). Diakses pada 10 Januari 2004, dari <http://www.digitalhistory.uh.edu/index.cfm?>

*Internet Public Library (IPL)* (17 November 2003). Diakses pada 10 Januari 2004, from <http://www.ipl.org/>

Yale University, History Department home page. (2003). Diakses pada 6 Januari 2004, dari <http://www.yale.edu/history/>

### 13. Halaman Situs (Webpage)

#### a. Halaman situs dengan penulis diketahui

Lipson, C. (2004). *Advice on getting a great recommendation*. Diakses pada 1 Februari 2004, dari <http://www.charleslipson.com/courses/Getting-a-good-recommendation.htm>

#### b. Halaman situs dengan penulis tidak diketahui

*I Love Lucy: Series summary*. (2004). *Sitcoms Online*. Diakses pada 4 Mei 2005, dari <http://www.sitcomsonline.com/ilovelucy.html>

## KESIMPULAN

Plagiarisme atau praktik mencuri hasil karya yang dibuat orang lain merupakan tindakan yang tidak terpuji dan dilarang dalam dunia akademis karena akan menurunkan integritas akademis pelakunya. Sanksi yang diberikan bisa berupa pencopotan gelar akademis hingga kurungan badan dan denda.

Plagiarisme dapat dilakukan terhadap karya tulis atau ide. Plagiat yang dilakukan untuk karya tulis paling banyak ditemukan karena mudah mendeteksinya. Sedangkan yang dilakukan terhadap ide sulit dideteksi.

Plagiarisme ada yang disengaja dan ada pula yang tidak disengaja. Yang tidak disengaja umumnya disebabkan ketidakhingungan penulis/peneliti terhadap aturan plagiarisme dan teknik menulis kutipan yang baik.

Penyebab plagiarisme terhadap karya tulis umumnya adalah tidak menulis sumber atau nama penulis asli dalam tulisan. Teknik ini disebut dengan menulis kutipan. Ada dua jenis kutipan yaitu kutipan dalam paragraf dan kutipan dalam bentuk daftar pustaka.

## KEPUSTAKAAN

Debnath, C. J. (2016, April). Plagiarism: A silent epidemic in scientific writing - Reasons, recognition, and remedies. *Medical Journal Armed Forces India*, 72(2), 164-167.

Lipson, C. (2006). *Cite Right: A Quick Guide to Citation Style - MLA, APA, Chicago*. Chicago: Chicago University Press.

Mohammed, R. A., Shaaban, O., Mahran, D. G., Attellawy, H. N., Makhlof, A., & Albasri, A. (2015, March). Plagiarism in medical scientific research. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 10(1), 6-11.

Sutherland-Smith, W. (2008). *Plagiarism, the Internet, and Student Learning: Improving Academic*. New York: Taylor & Francis.